

**Pengaruh Disiplin Kerja, Motivasi Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan  
Pada PT. Aneka Bumi Pratama Di Desa Kubu Kandang Kecamatan Pemayung**

**Siti Marlina / Dosen  
Syafri Yani / Mahasiswa  
Tris Ika Agustia / Mahasiswa  
Jurusan Manajemen  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi – Graha Karya**

**ABSTRACT**

Motivasi a concept describes teh forces that exist within the employee. Effective leadership style needed a leader to be able to improve the performace of all employees in achieving organizational goals.discipline is one of human strengths that can be seen from the attitude and behavior.the purpose of this study to determine the effect of discipline, motivation and leadership style on employee performance in PT Aneka Bumi Pratama in kubu kandang village, pemayung. The analytical method used is multiple linear regression analysis. This study population was 60 employees, and the respondent is 56. Result showed the discipline, motivation and leadership style simultaneously affect the performance of employee in PT. Aneka Bumi Pratama In Kubu Kandang village, Pemayung. And partially motivation and leadership style no significant effect on the performance of employees unless the discipline no effect on the performance of employees in PT. Aneka Bumi Pratama in Kubu Kandang village, Pemayung.

**Keyword: discipline work, motivation, leadership style, performance**

## 1. Pendahuluan

Sumber daya manusia merupakan aset vital untuk kelangsungan hidup organisasi saat ini maupun di masa yang akan datang yang sangat berperan aktif didalam proses kerja di suatu organisasi. Untuk mengoptimalkan peran sumber daya manusia dalam organisasi perlu memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan yaitu gaya kepemimpinan, motivasi, dan lingkungan kerja (wahyudi dan sarwono, 2006:1 ). Gaya kepemimpinan sangat berpengaruh dalam setiap peroses kegiatan terutama di dalam organisasi. Pemimpin diharapkan selalu memobilisasi bahwa untuk melaksanakan pekerjaan. Pemimpin tidak akan ada jika tidak ada bawahan dan bawahan tidak akan dan jika tidak ada pemimpin. Kedua komponen ini harus saling bersinegri dan berinteraksi pada organisasi dalam rangka mencapai tujuan yang sudah di rencanakan. Terdapat 3 (tiga) jenis kepemimpinan (leadership style) yang sangat berpengaruh terhadap kinerja yaitu gaya otokratis, gaya demokrasi/ partisipatif dan gaya laissez faire (lippin dan white, 1996 di dalam pasolong 2007:46) terdiri atas : Gaya otokratis yaitu; gaya kepemimpinan otoritarian dapat juga disebut tukang cerita. Pemimpin otokratis bisa merasa bahwa mereka mengetahui apa yang mereka inginkan dan cenderung mengekspresikan kebutuhan-kebutuhan tersebut dalam bentuk pemerintah-pemerintah langsung kepada bawahan.; Gaya demokratik/partisipatif yaitu; para anggota organisasi yang diambil bagian secara pribadi dalam proses pengambilan keputusan akan lebih memungkinkan sebagai suatu akibat mempunyai komitmen yang jauh lebih besar pada sasaran dan tujuan organisasi. Dan Gaya laissez faire yaitu; gaya kepemimpinan kendali bebas. Pendekatan-pendekatan ini bukan berarti tidak adanya sama sekali pemimpin.

Gaya kepemimpinan yang efektif dibutuhkan kepemimpinan untuk dapat meningkatkan kinerja semua pegawai dalam mencapai tujuan organisasi. Dengan demikian, gaya kepemimpinan dapat menjadi pedoman yang baik dalam meningkatkan kinerja pegawai (Fatmawati, 2013:2). Dalam memimpin sebuah organisasi, seorang pemimpin menggunakan cara-cara atau gaya kepemimpinannya. pemimpin merupakan memegang peranan yang sangat penting di dalam organisasi. Salah satu perilaku seorang pemimpin adalah bersifat motivasional artinya memberikan motivasi pada bawahan sehingga bawahan menjadi puas. Demi tercapainya tujuan organisasi, karyawan memerlukan motivasi untuk bekerja dengan baik. Salah satu cara untuk memotivasi karyawan agar dapat diberdayakan seefektif dan seefisien mungkin. Salah satu hal yang mempengaruhi kinerja adalah disiplin. Karena tanpa adanya disiplin, maka segala pekerjaan yang akan dilakukan akan mendatangkan hasil yang tidak sesuai dengan harapan. Hal ini dapat mengakibatkan kurangnya pencapaian sasaran dan tujuan organisasi atau perusahaan serta dapat juga menghambat jalannya program organisasi yang dibuat Sastrohardiwiryo, (2002:79)

Tujuan penelitian

1. Disiplin Kerja, Motivasi Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Aneka Bumi Pratama Di Deda Kubu Kandang Kecamatan Pemayung.
2. Disiplin kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Aneka bumi Pratama Di Deda Kubu Kandang Kecamatan Pemayung.
3. Motivasi terhadap kinerja karyawan pada PT. Aneka bumi Pratama Di Deda Kubu Kandang Kecamatan Pemayung.
4. Gaya kepemimpinan terhadap kinerja pada PT. Aneka bumi Pratama Di Deda Kubu Kandang Kecamatan Pemayung.

## II. Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif yakni jenis penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel. Teknik pengambilan sampel

dilakukan secara acak (random). Suatu analisis data bersifat kuantitatif dengan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono,2012:13)

#### Metode Analisis

##### 1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Hasil penelitian yang valid bila terjadi kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang harus diukur (Sugiono,2007:172)

Hasil penelitian ini reliabel, jika terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono,2007:172)

##### Uji Multikolinearitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Jika terjadi korelasi artinya bila nilai VIF lebih besar dari 10, maka dapat dikatakan terjadi multikolinearitas (multikolinieritas). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen (Santoso,2010:204)

##### 2. Analisis Regresi Linieritas Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah metode statistik umum yang digunakan untuk meneliti hubungan antara sebuah variabel dependen dengan beberapa variabel independen. Persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut:  $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$

##### 3. Koefisien Korelasi Berganda (R)

Analisis ini digunakan untuk mengukur tingkat hubungan antara variabel bebas (x) terhadap variabel terkait (y). Koefisien korelasi berganda bertujuan untuk mengukur hubungan antara variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel tidak bebas (Sugiyono, 2007:286)

##### 4. Uji F secara Serempak

Uji F digunakan untuk menguji tingkat signifikansi koefisien regresi variabel independen (x) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (y)

##### 5. Uji t sebagai parsial

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas (x) secara parsial atau masing-masing terhadap variabel terkait (y).

### III. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

#### 1, Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Hasil pengujian penelitian menggunakan pengukuran ini dapat dikatakan valid jika variabel  $X_1, X_2, X_3$ , dan Y pada corrected item-total correlation 0,2564. Hasil ini pengujian validitas ini menunjukkan bahwa pernyataan kuesioner dalam penelitian ini valid.

Tabel Hasil uji reliabilitas

Variabel	cronbach's	keterangan
$X_1$	.785	Reliabel
$X_2$	.818	Reliabel
$X_3$	.811	Reliabel
Y	.789	Reliabel

Sumber data: data diolah

Hasil pengujian penelitian menggunakan pengukuran ini dapat dikatakan reliabel jika variabel  $X_1, X_2, X_3$ , dan  $Y$  pada Cronbach's alpha 0.600. Hasil pengujian reliabilitas ini menunjukkan bahwa pernyataan kuesioner dalam penelitian ini variabel.

#### Uji Multikolinearitas

Tabel Hasil uji multikolinearitas

Model		collinearity statistics	
		tolerance	VIF
1	(constant)		
	disiplin kerja	.453	2.207
	Motivasi	.318	3.141
	gaya kepemimpinan	.314	3.180

Sumber data diolah

Tabel dilihat bahwa tolerance 0.10 dan VIF 10. Dapat dikatakan penelitian ini bebas multikolinearitas

#### 2. Analisis Regresi Linieritas Berganda

Tabel Hasil Analisis Regresi Linieritas Berganda

model		unsandardized coefficients		standardized coefficients	t	sig
		b	std. Error			
1	(constant)	.173	1.865		.093	.926
	disiplin kerja	.085	.083	.080	1.021	.312
	motivasi	.326	.098	.309	3.324	.002
	gaya kepemimpinan	.517	.529	.592	6.326	.000

Sumber: data diolah

Hasil dari analisis linier berganda, diperoleh persamaan linier berganda yaitu:  $y = 0.173 + 0.085X_2 + 0.57X_3$ . persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa:

1. Nilai constant (0.173) artinya jika disiplin kerja, motivasi, dan gaya kepemimpinan yang teliti constant, maka kinerja karyawan pada PT. Aneka bumi pertama simpang kubu kandang kecamatan pemayung sebesar 0.173
2. Nilai koefisien regresi disiplin kerja sebesar (0.085) artinya setiap peningkatan disiplin kerja akan mempengaruhi secara positif kinerja karyawan pada PT. Aneka bumi pertama simpang kubu kandang kecamatan pemayung sebesar 0.085
3. Nilai koefisien motivasi sebesar (0.326) artinya setiap peningkatan motivasi akan mempengaruhi secara positif kinerja karyawan pada PT. Aneka bumi pertama simpang kubu kandang kecamatan pemayung sebesar 0.326
4. Nilai koefisien regresi gaya kepemimpinan sebesar (0.571) artinya setiap peningkatan gaya kepemimpinan akan meningkatkan kinerja karyawan pada PT. Aneka bumi pertama simpang kubu kandang kecamatan pemayung sebesar 0.571

### 3. Koefisien determinasi dan kolerasi

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui pengaruh seluruh variabel bebas (x) yaitu disiplin kerja, motivasi, dan gaya kepemimpinan terhadap variabel terkait (y) yaitu kinerja karyawan dan koefisien kolerasi bertujuan untuk melihat hubungan seluruh variabel bebas (x) dengan variabel terkait (y). Berikut dapat dilihat di tabel koefisien determinasi dan kolerasi adalah sebagai berikut:

Tabel Hasil koefisien kolerasi berganda

Model	R	R square	Adjusted square	Std. Error of the estimate
1	.920	.846	.838	2.49284

Sumber : data diolah

Hasil analisis ( $r^2$ ) pada tabel 4 diperoleh nilai  $r^2$  sebesar 0.846 atau sebesar 84,6%. Hasil ini berarti 84,6% kinerja karyawan dipengaruhi disiplin kerja, motivasi dan gaya kepemimpinan. Sedangkan berdasarkan hasil dari analisa kolerasi (r) sebesar 0.920. hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara disiplin kerja, motivasi dan gaya kepemimpinan dengan kinerja karyawan pada PT. Aneka bumi pertama simpang kubu kandang kecamatan pelayung yaitu tinggi.

### 4. Uji T Secara Parsial

Tabel Hasil Uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Unstandardized Coefficients		T	Sig	Collinearity Statistics
		B	Std. Error	Beta				
1	(constant)	.173	1.865		.093	.926		
	disiplin kerja	.085	.083	.080	1.021	.312	.453	2.207
	Motivasi	.326	.098	1.021	3.324	.002	.318	3.141
	gaya kepemimpinan	.571	.090	3.324	6.326	.000	.314	3.180

Sumber: data diolah

Hasil pengujian hipotesis secara parsial di temukan  $t_{tabel}$  didapatkan hasil dari data melalui microsoft exel 2007 dengan rumus  $=tinv(0.05,56)$ . Keterangan 0.05=5% dan 56=(60 responden – 3 variabel bebas – variabel terkait). Sedangkan  $t_{tabel}$  bisa dilihat dalam tabel 7.

1. Nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel disiplin kerja ( $x_1$ ) sebesar 1.021 dan  $t_{tabel}$  yaitu jadi 2.003. jika nilai  $t_{hitung} = 0.21$   $t_{tabel} = 2.003$ , artinya ada pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Aneka bumi pertama simpang kubu kandang kecamatan pelayung, atau kata lain  $H_0$  diterima. Pada kolom coefficients terhadap nilai 0.312 disiplin kerja lebih besar dari nilai probabilitas 0.05 jadi nilai 0.312 > 0.05 artinya tidak ada pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja karyawan.
2. Nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel motivasi ( $x_2$ ) sebesar 3.324 dan  $t_{tabel}$  yaitu 2.003 jadi nilai  $t_{hitung} = 3.324$   $t_{tabel} = 2.003$ , artinya ada pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT. Aneka bumi pertama simpang kubu kandang kecamatan pelayung, atau kata lain  $H_1$  diterima. Pada kolom coefficients terhadap nilai sig motivasi 0.002 lebih kecil dari 0.005, artinya ada pengaruh motivasi yang signifikan terhadap kinerja karyawan.
3. Nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel gaya kepemimpinan ( $x_3$ ) sebesar 6.326 dan  $t_{tabel}$  yaitu 2.003. jadi nilai  $t_{hitung} = 6.326$   $t_{tabel} = 2.003$ , artinya ada pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT. Aneka bumi pertama simpang kubu kandang kecamatan pelayung,

atau kata lain  $H_1$  diterima. Pada kolom coefficients terdapat nilai sig motivasi 0.000 lebih kecil dari 0,005, artinya ada pengaruh gaya kepemimpinan yang signifikan terhadap kinerja karyawan.

#### 5. Uji f secara serempak

Tabel hasil uji f

	model	sum of square	df	mean square	F	sig.
1	regression	1.912.186	3	637.395	102.570	.000 <sup>b</sup>
	residusl	347.997	56	6.214		
	total	2.260.183	59			

Sumber: data diolah (2015)

Diketahui  $f_{tabel} = 2.770$  didapatkan dari hasil olahan melalui microsofft exel 2007 dengan rumus =  $tinv(0.05,3,57)$ . Keterangan 0.05 = 5%, 3 = 3 variabel bebas, dan 56 = (60 responden – 3 variabel bebas – satu variabel terikat). Hasil pengujian ini menunjukkan  $f_{hitung} 102.570$   $f_{tabel} 2.770$  maka  $H_0$  ditolak. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa disiplin kerja, motivasi dan gaya kepemimpinan berpengaruh positif secara simultan terhadap kinerja karyawan pada PT. Aneka bumi pertama simpang kubu kandang kecamatan pelayung.

hasil pengujian hipotesis ( $H_1$ ) menunjukkan bahwa seluruh variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terkait. Jadi hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa disiplin kerja, motivasi dan gaya kepemimpinan secara simultan berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT. Aneka bumi Pratama Di Desa simpang Kubu Kandang Kecamatan Pelayung dalam hal ini harus lebih menata lagi pengawasan absen, member reward dan pengendalian dalam perusahaan. Salutondok dan suegoto (2015), penelitian ini mengenai pengaruh kepemimpinan, motivasi kerja, kondisi kerja dan disiplin terhadap kinerja karyawan di kantor sekretariat DPRD kota sorong dan parsial. Dari hasil penelitian secara simultan kepemimpinan, motivasi, kondisi kerja dan disiplin berpengaruh terhadap kinerja karyawan sedangkan secara parsial kepemimpinan, motivasi, kondisi kerja dan disiplin berpengaruh terhadap kinerja pegawai sedangkan secara parsial kepemimpinan, motivasi dan disiplin berpengaruh terhadap kinerja pegawai dan kondisi kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai di kantor sekretariat DPRD kota sorong.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan kantiangadho, mandey dan mananekey (2014), dalam penelitiannya mengenai pengaruh disiplin kerja, kepemimpinan, dan motivasi terhadap kinerja baik secara multan maupun secara parsial. Hasil dari penelitiannya meunjukkan bahwa secara simultan disiplin kerja, kepemimpinan dan motivasi berpengaruh terhadap kinerja pegawai. Hasil pengujian hipotesis ( $H_2$ ) telah menunjukkan bahwa tidak ada berpengaruh antara variabel bebas yaitu disiplin kerja terhadap variabel terkait kinerja karyawan. Pengujian hipotesis ( $H_3$ ) telah menunjukkan bahwa ada pengaruh terhadap variabel bebas motivasi terhadap variabel terikat yaitu kinerja karyawan . manajemen PT. Aneka bumi Pratama Di Desa simpang Kubu Kandang Kecamatan Pelayung harus menyadari pentingnya member penghargaan, memberi semangat dan manaikan pangkat kepada karyawannya agar kinerja karyawan terjadi peningkatan. Hasil ini pengujian ( $H_4$ )

membuktikan bahwa ada pengaruh antara variable bebas gaya kepemimpinan terhadap variabel terikat yaitu kinerja karyawan.

#### **IV. Kesimpulan**

1. Disiplin kerja, motivasi dan gaya kepemimpinan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada karyawan pada PT. Aneka bumi Pratama Di Desa simpang Kubu Kandang Kecamatan Pemayung
2. Disiplin kerja tiak akan berpengaruh secara parsial terhadap kinerja karyawan pada PT. Aneka bumi Pratama Di Desa simpang Kubu Kandang Kecamatan Pemayung
3. Motovasi secara parsial ada pengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT. Aneka bumi Pratama Di Desa simpang Kubu Kandang Kecamatan Pemayung
4. Gaya kepemimpinan ada pengaruh signifikan secar parsial terhadap kinerja karyawan pada PT. Aneka bumi Pratama Di Desa simpang Kubu Kandang Kecamatan Pemayung

## Daftar Pustaka

- Santoso, singgih.2010. statistik parametrik : konsep dan aplikasi dengan spss. Elex media komputindo, jakarta
- Sugiyono, 2007. Metode penelitian bisnis. Penerbit alfabeta. Bandung
- Sugiyono, 2012. Metode penelitian administrasi, alfabeta. Bandung
- Kantiandagho, christian dan mande, silvya,l. Dan mananeke, lisbeth,2014.
- Pengaruh disiplin kerja kepemimpinan dan motivasi terhadap kinerja pegawai ada PT.PLN (persero) wilayah sulutenggo area manado, jurnal EMBA vol.2. no.3. hal 1592-1602
- Llistianto,toni dan setiaji, babang,2002, pengaruh motivasi, kepuasan dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan (studi kasus dilingkungan pegawai kantor PDAM Kota surakarta, jurnal manajemen, daya saing, vol.3 no.2, desember)
- Desser, garry,2005. Manajemen sumber daya manusia. Jilid 1. Edisi ke sembilan. PT INDEKS Kelompok gramedia, jakarta.